

ABSTRAK

Formulir pelanggaran Pemilu adalah formulir yang berisi dugaan pelanggaran Pemilu yang disampaikan dan diputuskan dalam rapat pleno Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota dan Panwaslu Kecamatan. Formulir sebagaimana dimaksud memuat paling sedikit pengawas pemilu yang menemukan dugaan pelanggaran, batas waktu temuan, pihak terlapor, peristiwa dan uraian kejadian. Validasi dilakukan dengan beberapa metode, baik dari segi administrasi maupun bentuk fisik formulir pelanggaran Pemilu. Penelitian ini mengemukakan salah satu alternatif sistem validasi menggunakan Qr-Code yang di encoding dengan algoritma Base64. Qr-Code dipilih karena dapat menampung lebih banyak karakter. Dengan adanya validasi formulir pelanggaran Pemilu ini memudahkan pihak Bawaslu dalam melakukan validasi atau melihat keaslian data pelanggaran Pemilu.

Kata kunci : Validasi, *Qr-Code*, *Base64*, Formulir Pelanggaran Pemilu.